

MENUJU KEBAHAGIAAN

**(Suatu Telaah Tentang Faham Kebahagiaan dan Jalan
Kebahagiaan Menurut Ki Ageng Suryomentaram)**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat

Diajukan oleh

A.Y. SOEGITO

00220897/973301010860003

kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, Desember 2000

TESIS
FAHAM KEBAHAGIAAN
(Suatu Telaah Tentang Faham Kebahagiaan dan Jalan Kebahagiaan
Menurut Ki Ageng Suryomentaram)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

A.Y. Soegito

00220897 973301010860003

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
20 Desember 2000 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN:

Ketua,

Prof. Dr. Alexander S Lanur

Pembimbing/Penguji 1

Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

Penguji II

Prof. Dr. Alexander S Lanur

Penguji/III

Dr. FX. Mudji Sutrisno

Disahkan pada tanggal Desember 2001

Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

Direktur Program Pasca Sarjana

Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno



Ketua

Prof. Dr. Alexander S Lanur

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang	1
2. Tinjauan atas beberapa Publikasi tentang Ki Ageng	2
3. Tujuan dan Manfaat Penulisan	3
4. Rumusan Permasalahan	4
5. Metode Penelitian	5

BAB II SEKILAS TENTANG KI AGENG SURYOMENTARAM

1. Pengantar	6
2. Biografi Ki Ageng	6
3. Pengalaman-Pengalaman Unik	10
4. Penyebarluasan <i>Kawruh Beja</i>	12
5. Rangkuman	13

BAB III POKOK-POKOK WEJANGAN KI AGENG SURYOMENTARAM

1. Pengantar	15
2. Intisari Wejangan	15
3. Hakekat Manusia	16
3.1 Manusia adalah Keinginan	17
3.2 Manusia adalah raga	17
3.3 Manusia adalah "AKU"	17
4. Kramadangsa	19
4.1 Catatan-Catatan (<i>Cathetan – cathetan</i>)	20
4.2 Rasa Hidup	21
4.3 Ciri Kramadangsa	22
5. Ilmu Tentang Kenyataan (<i>Kasunyatan</i>) dan Menyembah	23

5.1 Ilmu <i>Kasunyatan</i> (Kenyataan)	23
5.2 Yang Mencari <i>Kasunyatan</i> (Ilmu Kenyataan)	24
5.3 Bekal Menuju <i>Kasunyatan</i> (Ilmu Kenyataan) yang Tetap	25
6. Sikap Menyembah	26
6.1 Yang Menyembah	26
6.2 Yang Disembah	27
6.3 Sikap Menyembah Yang Tidak Nalar	27
6.4 Sikap Menyembah Yang Nalar	28
7. Rangkuman	29

BAB IV TATAG (TABAH) FAHAM KEBAHAGIAAN KI AGENG SURYOMENTARAM

1. Pengantar	32
2. Perkembangan Pemikiran	32
3. <i>Kawruh Beja</i> (Ilmu Kebahagiaan)	34
4. Peran <i>Kawruh Beja</i> / <i>Kawruh Jiwa</i>	34
5. Faham tentang Kebahagiaan	34
5.1 <i>Tatag</i>	35
5.2 <i>Tatag</i> adalah Rasa Abadi = Perhatian Terpusat / Bebas	36
6. Faham Tentang Manusia Bahagia	37
7. Manusia Tanpa Ciri = Manusia <i>Tatag</i>	37
8. Rangkuman	38

BAB V TATAG JALAN MENUJU KEBAHAGIAAN

1. Pengantar	40
2. Hambatan Menuju <i>Tatag</i> (Kebahagiaan)	40
2.1 Kekeliruan Orientasi Manusia	40
2.2 Kekeliruan memahami	42
2.2.1 Kekeliruan memahami <i>Semat</i> (harta benda)	43
2.2.2 Kekeliruan memahami <i>Drajat</i>	43

2.2.3	Kekeliruan memahami <i>Kramat</i>	44
3.	Menuju <i>Tatag</i> (Kebahagiaan)	45
3.1	Sumber Etika Ki Ageng	45
3.2	Ukuran Perbuatan Etis	46
4.	Aspek Teoritis Menuju <i>Tatag</i>	46
4.1	Mawas Diri	46
4.1.1	Langkah-Langkah Mawas Diri	47
4.1.2	Pergaulan sebagai Mawas Diri	47
4.1.3	Mawas Diri dengan Akal Budi	47
4.2	"Ukuran keempat"	48
4.2.1	Tingkat Ukuran Perasaan Orang	48
4.2.2	Hakekat "Ukuran Keempat"	50
4.2.3	Pembinaan "Ukuran keempat"	51
4.2.4	Dendam (<i>tatu</i>) menghalangi perkembangan "ukuran keempat"	52
4.3	Kasih	53
5.	Petunjuk Praktis	54
5.1	Enam "Se"	55
5.2	"Berani menolak sikap..." dan Jujur	57
5.2.1	"Berani menolak sikap..."	57
5.2.2	Jujur	57
5.2.3	Tanpa Pamrih	58
6.	Hubungan antarsesama (<i>horisontal</i>)	59
7.	Hubungan dengan Yang Abadi - Langgeng (<i>vertikal</i>)	60
8.	Rangkuman	61

BAB VI RANGKUMAN, TANGGAPAN DAN KESIMPULAN

1.	Pendahuluan	66
2.	Hasil Pembahasan	66
2.1	Pandangannya tentang Kebahagiaan (<i>Tatag</i>)	66
2.1.1	<i>Tatag</i>	66
2.1.2	Siapa Orang <i>Tatag</i> itu ?	67

2.1.3 Menuju <i>Tatag</i>	68
2.1.4 Norma Manusia <i>Tatag</i> adalah "ukuran keempat"	68
3. Tanggapan Kritis	70
3.1 Konsep "AKU" dan "Aku"	70
3.1.1 Ulasan tentang Fahaman Ketuhanan	72
3.1.2 Ulasan tentang Pengalaman Mistik Ki Ageng	73
3.2 <i>Tatag</i>	74
4. Etika Ki Ageng dalam Bingkai Etika Teleologis	76
5. Refleksi	78
6. Relevansi Etika Ki Ageng	80
7. Penutup	82
KEPUSTAKAAN	84

Intisari

- (A) A.Y. Soegito, 00220897/973301010860003
- (B) Menuju Kebahagiaan (Suatu telaahan tentang faham kebahagiaan dan jalan kebahagiaan menurut Ki Ageng Suryomentaram).
- (C) 85, 2000.
- (D) Kata Kunci. Tabah atau tatag, suatu sikap batin yang mencerminkan mau menerima kenyataan hidup apa adanya yang sedang dihadapi sekarang, di sini dan begini tanpa syarat.
- (E) Tujuan Tesis. Mengungkapkan salah satu gagasan Ki Ageng Suryomentaram mengenai kebahagiaan. Ia menegaskan bahwa kebahagiaan bukan terletak di luar dirinya seperti pada semat, drajat dan kramat, melainkan terletak dalam dirinya sendiri. Keadaan semua orang adalah sama, sebentar senang dan sebentar susah. Oleh sebab itu orang tidak perlu mencari atau mengejar kekayaan, kedudukan atau kehormatan, karena bila semuanya itu tercapai tidak akan mendatangkan kebahagiaan abadi. Sebaliknya bila keinginan tersebut tidak terpenuhi, juga tidak akan mendatangkan penderitaan abadi. Yang utama dan terutama bagi manusia adalah mengenal kesejatan dirinya sendiri (pangawikan pribadi). Kesejatan dirinya bukanlah "aku" kramadangsa yang dikuasai oleh keinginan, melainkan "Aku" yang mengawasi keinginan. Untuk bisa mengenal "Aku", orang perlu mengetahui sebab yang menyebabkan keadaan hidup silih berganti antara bahagia dan menderita.. Penyebabnya adalah rasa egois yang manifestasinya berupa sikap iri-sombong, suka-benci atau dendam yang intinya adalah tidak tabah, menolak keadaan yang sedang dialami saat ini, di tempat ini dan begini. Agar bisa merasakan kebahagiaan abadi rasa "aku" kramadangsa harus ditekankan, agar muncul rasa "Aku" yang ditandai dengan kasih terhadap sesama. Orang yang mampu melaksanakan kasih berarti telah hidup dalam "ukuran keempat", dapat menjalani hidup berdasar prinsip norma enam "Se". Dan orang yang sanggup hidup menurut prinsip tersebut adalah orang yang tatag, orang yang telah menemukan kesejatan dirinya, yaitu "Aku" yang tidak dikuasai keinginan tetapi menguasai keinginan..

Metode yang digunakan adalah analisis teks terhadap beberapa wejanganannya serta ditopang dengan metode hermeneutika untuk memberi penafsiran terhadap teks-teks yang dianalisa.

- (F) Buku bacaan utama dan acuan (1974-2000).

(G) A.Y. Soegito
Penulis

Prof.Dr. Franz Magnis-Suseno
Pembimbing Tesis

KEPUSTAKAAN

Sumber Utama

Ki Ageng Suryomentaram;

- 1974a (1956), **Filsafat Rasa Hidup**, (Terj; Suastika, Ki Oto), Jakarta: Yayasan Idayu.
- 1974b (1953), **Ukuran Keempat**, (Terj; Ki Oto Suastika), Jakarta: Yayasan Idayu.
- 1975 (1931), **Wejangan Pokok Ilmu Bahagia**, (Terj; Ki Oto Suastika), Jakarta: Yayasan Idayu.
- 1976a (1959), **Ilmu Jiwa Kramadangsa**, (Terj; Ki Oto.Suastika), Jakarta: Yayasan Idayu.
- 1976b (1958), **Rasa Bebas**, (Terj; Ki Oto Suastika), Jakarta: Yayasan Idayu.
- 1976c (1954), **Mawas Diri**, (Terj; Ki Oto Suastika), Jakarta: Yayasan Idayu.
- 1978a, **Tanggapan**, (Terj; Ki Oto Suastika), Jakarta: Inti Idayu Press.
- 1978b (1942), **Jimat Perang serta Rasa Manusia**, (Terj; Ki Oto Suastika), Jakarta: Inti Idayu Press.
- 1979a (1951), **Jiwa Persatuan dan Jiwa Buruh**, Jakarta: Yayasan Idayu.
- 1979b (1932), **Ilmu Pendidikan dan Seni Suara (1951)**, (Terj; Ki Oto Suastika), Jakarta, Yayasan Idayu.
- 1979c (1956), **Kesempurnaan dan Wujud Ilmu Jiwa**, (Terj; Grangsang Suryomentaram), Jakarta: Yayasan Idayu.
- 1980a (1955), **Ilmu Perkawinan**, (Terj; Ki Oto Suastika), Jakarta: Yayasan Idayu.
- 1980b (1955), **Ijazah Hidup dan Rasa Unggul**, Jakarta: Yayasan Idayu.
- 1983, **Rasa Takut, Ilmu Jiwa dan Pembangunan Warga Negara**, (Terj; Ki Moentoro Atmosentono & Grangsang Suryomentaram), Jakarta: PT. Inti Idayu Press
- 1986, **Ajaran Ajaran Ki Ageng Suryomentaram 3**, (Terj; Grangsang Suryomentaram), Jakarta: PT. Inti Idayu Press.
- 1989, **Kawruh Jiwa 1**, (kaimpun dening Grangsang Suryomentaram), Jakarta: PT. Inti Idayu Press.
- 1990a, **Kawruh Jiwa 2**, (kaimpun dening Grangsang Suryomentaram), Jakarta: PT. Inti Idayu Press.

- 1990b, **Kawruh Jiwa 3**, (kaipun dening Grangsang Suryomentaram), Jakarta: PT. Inti Idayu Press.
- 1993, **Kawruh Jiwa 4**, (kaipun dening Grangsang Suryomentaram), Jakarta: PT. Inti Idayu Press.

Sumber Pendukung :

1. Bakker, J.W.M; SY; 1976, **Agama Asli Indonesia**, Yogyakarta: STKath. Pradnyawidya.
2. Bertens, K, DR, 1997, **Filsafat Analitis dan Pemakaian Bahasa Teologis**; dalam *Orientasi* No.1, Yogyakarta, Yayasan Kanisius.
3. Bonneff, Marcel, 1993, **Ki Ageng Suryomentaram, Javanese Prince and Philosopher (1892 - 1962)**, dalam *Indonesia Archipel*, No. 57 April 1993, Cornell Southeast Asia Program.
4. Darminto, J, 1981, **Mawas Diri (Self - Examination)**, Romae: Typis Pontificiae Universitatis Gregoriana.
5. Geertz, Clifford, 1992, **Kebudayaan & Agama** (terjemahan Hardiman, Fransisco), Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
6. Hardjowirogo, 1984, **Manusia Jawa**, Jakarta: Inti Idayu Press.
7. Huijbers, Theo; DR; 1992, **Mencari Allah. Pengantar ke dalam Filsafat Ketuhanan**, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
8. Jatman, Darmanta, **Psikologi Jawa**, 1997, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
9. Kartodirdjo, Sartono dkk, 1987, **Perkembangan Peradaban Priyayi**, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
10. Lutyens, Mary, 1976, **Pustaka Krishnamurti**, Jakarta: Yayasan Idayu.
11. -----1969, **Bebas dari yang dikenal**, Malang: Krishnamurti Foundation.
12. Magnis-Suseno, Franz; SJ; Reksosusilo, S; CM, **Etika Jawa Dalam Tantangan**, Sebuah Bunga Rampai, 19983, Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
13. Magnis-Suseno, Franz, 1997, **Etika Jawa**, Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijakan Hidup Jawa, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
14. Magnis-Suseno, Franz, 1997, **13 Tokoh Etika**; Sejak Zaman Yunani sampai Abad ke - 19, Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

15. Mulder, Niels, 1985, **Pribadi dan Masyarakat Jawa**, Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
16. Paryana, Suryadipura R, 1963, **Alam Pikiran**, Cetakan ke tiga, Bandung: Penerbitan Sumur.
17. Pudjawijatna, Ir, Prof; 1975, **Filsafat Sana - Sini**, Yogyakarta, Yayasan Kanisius.
18. Sastrowardoyo, (tanpa tahun), **Wasita Jinarwi**, Uraian Nasehat dari Kitab Wulangreh, Karya Agung Ingkang Sinuwun Kanjeng Sunan Pakubuwana IV, Solo: Amigo.
19. Sayagi, U Ba Khin, 1997, **Empat Kesempurnaan**, Bandung: Yayasan Penerbit Karaniya.
20. Subagya, Rahmat, 1976, **Kepercayaan (Kebatinan Kerohanian Kejiwaan) dan Agama**, Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
21. Suyamto, 1997, **Reorientasi dan Revitalisasi Pandangan Hidup Jawa**, Semarang: Dahara Prize.
22. Yonggi Cho, Paul, 1986 **Dimensi ke Empat**, Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil "Immanuel".
23. Yoshimichi, Someya, Ki, 2000, **Kawruh Jiwa**. Suatu cara untuk menyelamatkan manusia yang sedang menghadapi kerusakan. Bahan ceramah yang disampaikan di UGM Yogyakarta dan UKSW Salatiga.
24. Yayasan UP Djojobojo, 1980, **Serat Jatimurti**, Nerangaken Bab Kahanan Jati Tuwin Ukuran Ingkang Kaping Sakawan, Surabaya: PT. Citra Jaya Murti.
25. Pusat Pembinaan Mental ABRI, 1981, **Pokok-Pokok Ajaran Agama Hindu Bagi ABRI**, Jakarta: DEPHANKAM .
26. Kitab Suci,
 - a. Agama Islam , **Al Qur'an**, Jakarta: Departemen Agama R.I., 1969.
 - b. Agama Kristen, **Alkitab**, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1999.
27. Media Massa:
 - a. Buana Minggu, Agustus 1989. 8 Oktober 2000.
 - b. Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta, 12 September 2000.
 - c. Kompas, 9 Juni 1982 , halaman IX.
 - d. Surabaya Post, 10 September 2000.